

EDISI : Kamis, 10. Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Kamis, 10 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Suradnyana Akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar	Para tokoh masyarakat yang ada di Desa Banjar, Kecamatan Banjar mendatangi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana. Kedatangan para tokoh baik dari tokoh adat dan Geria Ageng Desa Banjar untuk memohonkan lahan bekas pasar desa yang ada di dusun Melanting, Desa Banjar yang kini tidak dimanfaatkan untuk dijadikan kantor kepaa desa. Hal itu diungkapjan oleh Kelian Desa Adat Banjar Ida Bagus Kosola saat diterima di Lobby Kantor Bupati Buleleng, rabu (9/10) kemarin pagi.	
		Anggota Dewan Malas Diancom Tidak dapat Perjalanan Dinas	Para wakil rakyat yang duduk di DPRD Kaupaten Buleleng utamanya yang malas diancam tidak akan mendapatkan perjalanan dinas. Ancaman tersebut diungkapkan oleh ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi beberapa hari kemarin. Menurut Supriatna dalam memberikan ancaman kepada seluruh anggota dewan yang malas hal itu dilakukan untuk menerapkan kedisiplinan para wakil rakyat dalam mengikuti beberapa agenda yang telah tersusun melalui Badan Musyawarah (Bansmus) DPRD Kabupaten Buleleng.	
		Pramuka Diminta Sukseskan Visi Gubernur	Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan nonformal di sekolah dan di luar keluarga, memiliki sistem pendidikan yang sangat holistic dengan Desa Pramuka diharapkan dapat ikut ambil bagian dalam wujudkan visi pembangunan Pemerintsh Provinsi Bali “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.	

2	NUSA BALI	Dilebur, Tiga Pejabat Eselon IIB 'Tidak Tersakiti'	Rencana peleburan tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Buleleng, tidak berpengaruh terhadap pejabat Eselon IIB di jabatannya. Karena diwaktu bersamaan, ada juga pejabat Eselon IIB yang pension. Seangkan pejabat lainnya setingkat sekretaris dan kepala bidang, penempatannya kini tengah dogodok. Tiga lembaga yang dirancang dilebur, yakni Dinas Koerasi dikembalikan ke dinas perdagangan dan perindustrian .	
		Personel Polres Buleleng Dites Urine	Puluhan personel Polres Buleleng, rabu (9/10) mendapat tes urine mendadak dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK). Tes urine yang dilaksanakan itu untuk membuktikan penegak hukum yang biasanya menangani kasus penyalahgunaan narkoba bersih dari barang terlarang tersebut. Tes urine yang menyasar puluhan personel Buleleng dilakukan sebelum apel pagi. Kepala BNNK Buleleng, AKBP I Gede Astawa, mengatakan tes urine adalah salah satu tugas BNN adalah pencegahan dan untuk itu atas seizing Kapolres Buleleng, pihak BNNK melakukan tes urine terhadap personil satuan reserse narkoba yang dimaksudkan sebagai langkah pencegahan tak hanya pada masyarakat umum tetapi juga aparat yang bertugas memberantas narkoba.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pemkab*

Bupati Buleleng akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar

Singaraja, DenPost

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, menerima audiensi perwakilan Bendesa Adat Banjar dan perwakilan dari Griya Gede Banjar di lobi Kantor Bupati Buleleng, Rabu (9/10) kemarin. Audiensi ini terkait permohonan dari desa adat untuk memanfaatkan lahan bekas Pasar Banjar.

Kelian Desa Adat Banjar, Ida Bagus Kosala, menjelaskan, maksud dari audiensi tersebut untuk mengajukan pemanfaatan tanah desa adat di bekas pasar menjadi kantor kepala desa yang baru, mengingat kantor kepala desa yang sekarang sempit dan dari segi

pelayanan kurang memadai karena jumlah penduduk di Desa Banjar sangat besar.

Ida Bagus Kosala menambahkan, permohonan pemanfaatan lahan itu sudah pernah ia ajukan sebelum Pasar Banjar yang baru beroperasi. Selain untuk membangun kantor desa di sisi timur, lahan itu juga diajukan untuk membangun Monumen Perang Banjar di sisi bagian barat untuk mengenang fakta sejarah di Desa Banjar.

"Pembangunan kantor desa sebenarnya sangat diperlukan. Serta pembangunan monumen untuk mengenang perjuangan Perang Banjar,"

ujarnya.

Mewakili Griya Gede, Ida Bagus Wika Krishna, menjelaskan, tanah bekas Pasar Banjar dari sisi historis merupakan lahan yang dimiliki Griya Gede Banjar, karena itu merupakan *bencingah* dari Griya Gede Banjar. 30 tahun lalu di masa kepemimpinan Bupati Ginantra, Griya Gede Banjar memberikan lahan *bencingah griya* untuk dimanfaatkan sebagai pasar umum. "Itu sebenarnya *bencingah* dari Griya Gede dan diberikan kepada pemerintah untuk membuat pasar," ungkapnya.

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, menjelaskan, untuk status kepemilikan tanah, pihaknya tidak bisa menentukan. Ini karena status kepemilikan tanah merupakan ranah Badan Pertanahan Nasional (BPN). Akan tetapi, dengan musyawarah diharapkan nantinya dapat memberikan solusi untuk pemanfaatannya.

"Dan juga status dari lahan ini sendiri harus jelas. Apabila nantinya lahan bekas pasar ini akan dimanfaatkan pihak Griya Gede, Pemkab Buleleng akan memberikan lahan lain untuk dijadikan kantor kepala desa kepada desa adat," jelasnya.

Nantinya ia dan pihak terkait akan turun langsung untuk meninjau tanah bekas Pasar Banjar. Peninjauan dilakukan agar nantinya tidak menjadi sengketa antara desa adat dan pihak Griya Gede Banjar sehingga bisa menentukan pemanfaatan lahan tersebut secara tepat. "Nanti saya akan turun langsung ke lapangan untuk menentukan hasil yang tepat," pungkas Agus Suradnyana. (118)



DenPost/robin

AUDIENSI - Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, menerima audiensi perwakilan Bendesa Adat Banjar dan perwakilan dari Griya Gede Banjar di lobi Kantor Bupati Buleleng, Rabu (9/10) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Kesehatan*

BNNK Buleleng "Bersih-bersih Narkoba" di Polres Buleleng

Singaraja, DenPost

Peredaran narkoba di wilayah Buleleng kian marak dan sudah memprihatinkan. Dalam bulan September 2019, Unit Narkoba Polres Buleleng berhasil mengungkap 4 orang terkait narkotika jenis sabu-sabu.

Data BNN Kabupaten Buleleng juga menyebut sudah melakukan pengungkapan terhadap seorang pengedar dan merhab 62 pengguna narkoba. Rabu (9/10) kemarin, seluruh staf jajaran Polres Buleleng di-

Loduwik Tapilaha, S.I.K. Selain menyampaikan tugas pokok sehari-hari dan sebagai pelayan masyarakat yang wajib ada di jalan pada setiap pagi pukul 06.30, juga memberikan agar seluruh personel jangan ada yang terlibat atau ikut dalam penggunaan dan peredaran narkoba.

Sanksi yang diberikan bagi anggota pengguna apalagi ikut terlibat di dalamnya adalah PTDH (Pemberhentian Tidak Dengan Hormat).

Waka Polres Buleleng meyakini, personel Polres Buleleng tidak ada yang terlibat narkoba. Untuk itu,

ia memberikan kesempatan untuk pihak BNN melakukan tes urine terhadap personel Polres Buleleng.

Kepala BNNK Buleleng, AKBPI Gede Astawa, SH, MH, menyampaikan, salah satu tugas BNN adalah pencegahan. Untuk itu atas seizin Kapolres Buleleng, pihak BNNK melakukan tes urine terhadap personel Satuan Reserse Narkoba. "Tujuan dilakukan tes urine, pertama untuk pencegahan pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan secara bersinergi antara yang memberantas dan yang menggunakan. Bagaimana

memutuskan antara pengedar dengan pengguna. Untuk itu, dalam melakukan tugas dalam pemberantasan otomatis bersih-bersih ke dalam agar masyarakat yakin terhadap keberadaan Kepolisian sudah bersih dan menjadi suri tauladan terlebih dahulu," tegasnya.

Kedua untuk menyelamatkan dan mengamankan aparat Kepolisian sebagai penegak hukum, jangan sampai terjerat narkoba karena itu sangat sangat berbahaya. Juga akan berdampak kepada dirinya sendiri, pada organisasi, dan negara. (118)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Daypost*

Kategori : *Kesehatan*

Melayat Mantan Atlet Rugby, KONI Buleleng Gandeng BPJS

Singaraja, DenPost

Jajaran pengurus KONI Buleleng, Rabu (9/10) kemarin, melayat ke rumah almarhum Gusti Putu Hendra Wahyudi, atlet Rugby peraih medali emas pada Porprov Bali di Tabanan. Hendra meninggal dunia akibat lakalantas pada 3 Oktober lalu.

Rombongan KONI Buleleng dipimpin Ketua Umum, Nyoman Arta Widnyana, melayat ke rumah duka di Desa Sanggalangit, Gerokgak, dengan menggendeng BPJS Ketenagakerjaan. Rombongan diterima orangtua almarhum, Gusti Ketut Paramita, beserta keluarga.

Dalam kesempatan itu ayah almarhum menceritakan bahwa tidak ada firasat sedikit pun akan kepergian Hendra Wahyudi untuk selama-lamanya.

Diceritakan bahwa Hendra sejak kecil ingin menjadi orang terkenal. Keinginannya bermain rugby awalnya ditentang oleh sang ayah. Namun melihat bakatnya yang besar, akhirnya ortu mengizinkan Hendra berlatih dan kenyataannya dia dapat mengharumkan nama Buleleng melalui olahraga rugby.

Ketua Umum KONI Buleleng, Nyoman Arta Widnyana, sangat kehilangan atlet andalan Buleleng tersebut. Apalagi pascakesuksesan pada Porprov Bali, Hendra diproyeksikan ikut seleksi Pra-PON Papua. Dalam kesempatan itu Arta menyerahkan uang duka sebesar Rp 2,5 juta yang diterima ayah almarhum.

Nyoman Arta Widnyana menegaskan seluruh atlet

KONI yang berlaga pada Porprov Bali di Tabanan diasuransikan. Masa berlaku asuransi ke seluruh atlet yakni tiga bulan dan berakhir pada bulan ini juga, sehingga kelengkapan klaim Hendra Wahyudi sudah diproses ke BPJS Ketenagakerjaan di Singaraja.

Hal ini dibenarkan Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Singaraja, Hery Yudisthira. Saat ini BPJS menunggu pengembalian formulir yang wajib diisi pihak keluarga. Adapun dana santunan yang akan diterima oleh almarhum sebesar Rp 24 juta. "Untuk santunan jaminan kematian sebesar Rp 16,2 juta, biaya pemakaman Rp 3 juta dan santunan berkala Rp 4,8 juta sehingga total Rp 24 juta," terangnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Sosial*



DenPost/robin

TIBA DI RUMAH - Jenazah Gede Fendi Pratama Wijaya Putra saat tiba di rumah duka di Banjar Dinas Purwa, Pengastulan, Seririt, Buleleng, dari RSUP Sanglah, Denpasar, Rabu (9/10) kemarin.

Meninggal Dunia, Bayi yang Alami Gangguan pada Leher

Singaraja, DenPost

Bayi malang, Gede Fendi Pratama Wijaya Putra, asal Banjar Dinas Purwa, Pengastulan, Seririt, Buleleng, yang sebelumnya diduga menderita penyakit kelenjar getah bening, akhirnya meninggal dunia. Putra pasangan Komang Yobi Suarjaya (21) dan Tati Umiyati (21) ini meninggal dunia di RSUP Sanglah, Rabu (9/10) kemarin sekitar pukul 03.30.

Bayi yang lahir melalui operasi caesar ini, menurut dokter yang merawatnya, didiagnosa mengidap penyakit *hygroma colli* yakni pertumbuhan tidak wajar pada jaringan bagian leher.

Meninggalnya Gede Fendi menyisakan duka mendalam bagi keluarga Komang Yobi. Tati Umiyati, ibu bayi, sangat syok dan terlihat beberapa kali tak sadarkan diri. Begitu juga dengan anggota keluarga lain, terutama sang nenek. Sejak jenazah Gede Fendi diturunkan dari mobil ambulans RSUP Sanglah, Tati tak henti-hentinya menangis. Hal itu membuat suasana kediaman Komang Yobi diliputi keharuan mendalam. Sedangkan keluarga besarnya terlihat sibuk mempersiapkan upacara penguburan pada hari yang sama sekitar pukul 16.00 di *setra* Desa Pakraman Pengastulan.

Komang Yobi mengatakan bahwa anak

pertamanya itu meninggal setelah ditolong secara medis usai dilakukan operasi kedua. Menurut penjelasan pihak rumah sakit, Fendi tidak menderita pembengkakan kelenjar getah bening, namun dikatakan mengidap *hygroma colli*. Sebelumnya, dilakukan operasi pertama untuk mengangkat benjolan di seputar leher Gede Fendi.

"Operasi pertama berjalan sukses, namun beberapa waktu kemudian tumbuh lagi benjolan bernanah di sekitar leher," ungkapnya.

Yobi mengaku bahwa anaknya satu bulan lebih dirawat di RSUP Sanglah. Paramedis di rumah sakit telah melakukan upaya maksimal untuk menyelamatkan Fendi. Namun takdir berkata lain. Usai operasi kedua, kondisi kesehatan Fendi merosot hingga akhirnya meninggal.

"Sebelumnya, dia makan melalui selang yang dipasang melalui hidung. Setelah itu kondisi anak saya terus menurun hingga meninggal sekitar pukul 03.30," beber Yobi.

Dia menyatakan salut atas ketulusan berbagai pihak yang membantunya. Mulai lahir hingga anaknya meninggal dunia, para pihak yang membantu tidak berhenti mengalir. "Terima kasih saya sampaikan atas kebaikan semua pihak yang telah membantu," tandasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG